



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN NEARPOD TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR GEOGRAFI KELAS X DI SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG

Jefri Pernando<sup>1</sup>, Surtani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [jefripernando603@gmail.com](mailto:jefripernando603@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* didapatkan 88 responden dari kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Teknik pengumpulan data menggunakan bantuan angket masing-masing untuk media Nearpod dan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1) Penggunaan media Nearpod dan aktivitas belajar tergolong sedang dengan persentase masing-masing 61% dan 58%. 2) Penggunaan media Nearpod berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis di mana  $r$  hitung (0,577) lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 1% yaitu  $0,209 < 0,577 > 0,273$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun besar pengaruh media Nearpod berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 33,2%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,577 dan nilai koefisien determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 0,736. Ini berarti Nearpod mampu memberikan kontribusi 33,2% terhadap aktivitas belajar siswa. Melihat persamaan regresi  $\hat{Y} = 41,553 + 0,506 X$  menunjukkan setiap ada penambahan nilai pada media Nearpod sebanyak 1 maka menaikkan nilai dari aktivitas belajar sebesar 0,506.

Kata kunci : *Pengaruh, Nearpod, dan Aktivitas Belajar*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of using Nearpod interactive learning media on student learning activities in the class X Geography subject at SMA Negeri 1 Gunung Talang. The type of research applied is quantitative with a correlational approach. Sampling using total sampling obtained 88 respondents from class X IPS 1, X IPS 2, and X IPS 3. The data collection technique used the help of a questionnaire for Nearpod media and student learning activities. The results of this study conclude: 1) The use of Nearpod media and learning activities is classified as moderate with the percentages of 61% and 58%, respectively. 2) The use of Nearpod media has a significant effect on student learning activities. This is evidenced by the results of the analysis where  $r$  count (0.577) is greater than  $r$  table at a significant level of 5% or 1%, namely  $0.209 < 0.577 > 0.273$ , so  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. The influence of Nearpod media has a significant effect on student learning activities of 33.2%. This is evidenced by the correlation coefficient ( $r$ ) of 0.577 and the value of the coefficient of determination ( $r^2$ ) of 0.736. This means that Nearpod is able to contribute 33.2% to learning activities. student. Looking at the regression equation  $= 41.553 + 0.506 X$  shows that every time there is an additional value on Nearpod media by 1, it increases the value of learning activities by 0.506.*

**Keywords:** *Effect, Nearpod, and Learning Activities*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Teknologi selalu berkembang dan beradaptasi dengan berbagai situasi yang terjadi di masyarakat menjadi katalisator pengetahuan (Alethea, 2021). Oleh karena itu perkembangan teknologi harus diarahkan dan dimanfaatkan dengan optimal sesuai dengan bidang atau peruntukannya. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah menjadi salah satu langkah nyata dalam mempelajari pengetahuan dan kecakapan abad 21 pada siswa. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak pernah lepas dari peran guru sebagai pendidik, metode yang sesuai dengan kebutuhan, serta media pembelajaran interaktif menjadi strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Guru perlu memanfaatkan media yang dianggap efektif untuk melakukan pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan baik dalam mata pelajaran yang diampu.

Hamalik dalam Azhar Arsyad (2013:19) menyatakan ketersediaan media pembelajaran di kelas akan meningkatkan keinginan siswa, motivasi baru, dan respon belajar yang berpengaruh pada aspek psikologi siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asyhar (2011) setidaknya terdapat empat alasan rasional mengapa media pembelajaran penting digunakan

dalam pembelajaran, yaitu: arus paradigma baru, meningkatkan mutu pembelajaran, kebutuhan pasar, dan visi pendidikan global. Tersedianya media pada saat membangun konsep pembelajaran mempermudah keefektifan dalam penyampaian pesan dan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran juga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar mengalami peningkatan maka akan semakin baik pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dijelaskan guru di kelas (Laili Rosita, 2017). Penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan kreativitas siswa, motivasi memahami materi, dan aktivitas aktif (Priyatmojo, 2019) yang berdampak pada dorongan semangat belajar sehingga juga meningkatkan hasil belajar siswa di kelas (Sugiarti et al., 2015). Gabungan media audio dan video memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks kepada siswa (Dwiyana et al., 2018). Berkenaan dengan media pembelajaran terdapat beberapa manfaat media seperti: pembelajaran menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan aktivitas belajar, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa, metode mengajar lebih bervariasi, siswa banyak melakukan kegiatan

belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain sebagainya (Nazmi, 2017).

Berdasarkan observasi pembelajaran Geografi di kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang, ditemukan poin situasional permasalahan aktivitas belajar Geografi, di antaranya: (1) sebelum siswa mempelajari Geografi banyak siswa beranggapan bahwa Geografi adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari, sehingga dalam proses pembelajarannya siswa sudah merasa kesulitan sebelum belajar. (2) terdapat keterbatasan media pembelajaran yang hanya menggunakan Power point, bantuan buku paket, dan papan tulis di saat *offline* dan berbantuan whatsapp jika pembelajaran berbasis *online*. (3) saat pembelajaran Geografi berlangsung siswa cenderung hanya menerima penjelasan guru dan aktivitas siswa yang masih rendah, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang kurang fokus memperhatikan materi Geografi. (4) kurang mandiri siswa saat mengerjakan soal-soal maupun kuis yang diberikan guru, bahkan menunggu jawaban dari temannya dan menyontek siswa lain, (5) terlihat pasifnya siswa saat guru meminta siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. (6) berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru,

masih ditemukannya rata-rata hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan yaitu 73.

Nearpod adalah aplikasi berbasis web untuk meningkatkan aktivitas belajar yang dapat diterapkan pada Geografi. Nearpod dapat digunakan secara *online* maupun *offline* melalui Android maupun laptop berbantuan internet. Dengan menggunakan Nearpod, guru terbantu menciptakan pembelajaran interaktif di kelas, baik secara *offline* dan *online* dengan praktis. Nearpod menyediakan banyak fitur yang bisa dikreasikan oleh guru, seperti fitur presentasi. Guru dapat membuat presentasi dengan menambahkan *sound* pendukung, kuis interaktif, asah otak, dan papan kolaborasi. Jadi presentasi yang diberikan guru lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam setiap proses pembelajaran, sehingga terbentuknya aktivitas belajar aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran berupa peningkatan hasil belajar.

Selain pembelajaran lebih aktif dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa juga dapat mengakses presentasi pembelajarannya saat di kelas maupun di luar kelas. Siswa dapat mengakses Nearpod melalui kode yang dibagikan guru

sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan guru menjadi pemegang kontrol dalam artian yang mengarahkan pada perpindahan tampilan presentasi atau kegiatan, biasanya model ini digunakan ketika seluruh siswa melakukan pembelajaran bersamaan dalam waktu baik *offline* maupun *online*. Nearpod menyediakan fitur mode siswa, jika siswa tidak bisa bergabung dalam waktu bersamaan karena alasan terkendala jaringan dan tidak bisa mengikuti kelas *offline*. Tampilan kedua model tersebut sama, yang membedakan hanya waktu dalam mengaksesnya dan pada mode siswa, siswa yang memegang kontrol atau memindahkan slide secara mandiri.

Dari penjabaran pada latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian kuantitatif berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Nearpod terhadap Aktivitas Belajar Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan fokus fakta objektif yang telah diselidiki dengan cara-cara kuantitatif (Sukmadinata, 2015:53). Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional, sebab penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel

independen (media pembelajaran Nearpod) terhadap variabel dependen (aktivitas belajar siswa). Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk dua variabel atau lebih. Dalam penelitian korelasional, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket. Angket akan digunakan untuk mengambil data media pembelajaran Nearpod dan aktivitas belajar siswa.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

**Tabel 1.** Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	X IPS 1	12	18	30
2	X IPS 2	11	19	30
3	X IPS 3	14	14	28
Total		37	51	88

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Gunung Talang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* di mana semua siswa kelas di Kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 akan dijadikan sampel penelitian. Total sampel yang akan menjadi responden penelitian ini yaitu berjumlah sebanyak 88 orang, di mana

terdiri dari 37 orang siswa laki-laki dan 51 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan bantuan angket untuk masing-masing variabel (Media pembelajaran Nearpod dan aktivitas belajar siswa). Analisa data yang digunakan dalam mengolah data ini adalah: (1) Uji Normalitas; (2) Uji Homogenitas; (3) Uji Korelasi; dan (4) Uji Hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

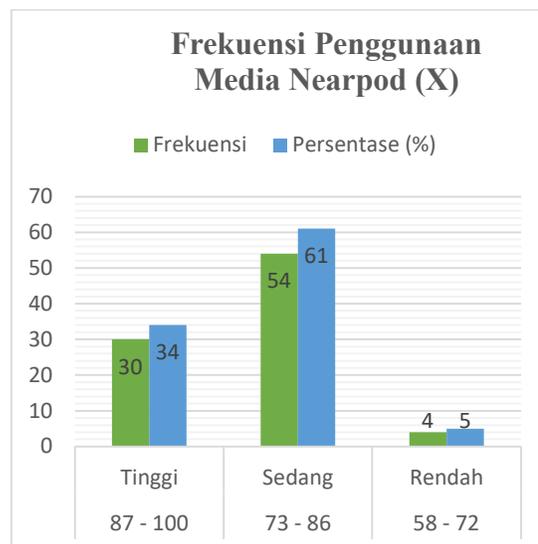
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang disebarkan di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 88 orang didapatkan data primer penggunaan media Nearpod. Data angket yang didapatkan akan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan jawaban dari siswa dipaparkan melalui skor nilai. Setelah angket dijawab oleh semua siswa, selanjutnya penulis menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

Interval

$$= \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1}{\text{Kategori}}$$

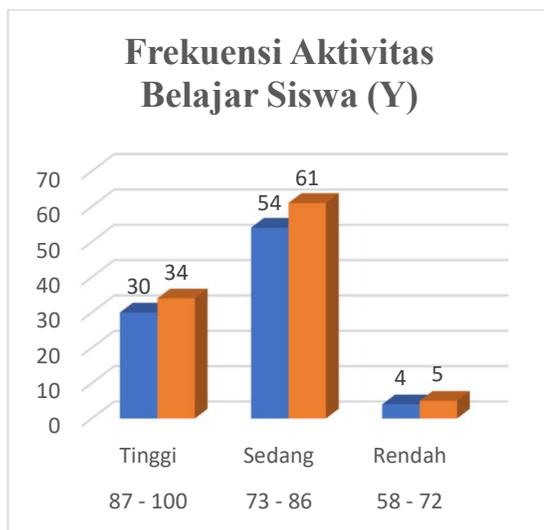
$$\text{Interval} = \frac{98 - 58}{3} = \frac{41}{3} = 13,6 = 14$$



**Gambar 1.** Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Nearpod

*Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022.*

Penggunaan media Nearpod pada pembelajaran Geografi yang terdapat pada kategori tinggi sebanyak 40 siswa atau 46 %, kategori sedang sebanyak 45 siswa atau 51 %, dan yang terdapat pada kategori rendah 3 siswa atau 3 %. Dengan demikian didapatkan hasil bahwa penggunaan media Nearpod pada siswa kelas X IPS1, X IPS 2, dan X IPS 3 dominan dalam kategori “Sedang”.



**Gambar 2.** Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2022.*

Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas X IPS1, X IPS 2, dan X IPS 3 SMA Negeri 1 Gunung Talang, didapatkan pengelompokan sebagai berikut: untuk aktivitas belajar kategori tinggi terdapat 17 siswa atau 19%, kategori aktivitas belajar sedang terdapat 51 siswa atau 58%, dan untuk kategori rendah terdapat 20 siswa atau 23%. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 tergolong “Sedang” dengan menggunakan media pembelajaran Nearpod.

Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel media

pembelajaran Nearpod (X) dengan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Geografi (Y) menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,506 dan konstanta sebesar 41,553. Dengan demikian, terdapat bentuk hubungan antara kedua variabel yang dinyatakan dengan persamaan  $\hat{Y} = 41,553 + 0,506 X$ . Persamaan  $\hat{Y} = 41,553 + 0,506 X$  bermakna, setiap terjadi penambahan satu satuan pada variabel X (media Nearpod), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (aktivitas belajar siswa) sebesar 0,506. sehingga dapat dilihat t hitung = 6,545 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima di mana terdapat pengaruh nyata antara variabel X dan Y.

Hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 6,545, sedangkan t tabel 1,987 pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , terbukti bahwa hipotesis yang diajukan  $H_1$  diterima, an  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan media Nearpod dengan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Geografi ditolak. Kekuatan hubungan 0,577 antara hubungan media pembelajaran Nearpod dengan aktivitas belajar sebesar 33,2%.

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi tersebut selanjutnya diuji menggunakan uji F, hasilnya bentuk persamaan regresi,

diperoleh F hitung 42,834 harga ini lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel pembilang 1 dan penyebut 86 pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 3,95 dan  $\alpha = 0,01$  sebesar 6,94. Dengan demikian koefisien regresi tergolong signifikan karena F hitung lebih besar dari F tabel.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel media Nearpod terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 0,577. Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara media Nearpod dan aktivitas belajar Geografi siswa. Hal ini terbukti bahwa r hitung 0,577 lebih besar dari r tabel  $\alpha = 0,05$  (0,209) dan  $\alpha = 0,01$  (0,273).

Hasil pengujian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap aktivitas belajar Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Gunung Talang. Artinya penggunaan media Nearpod sangat berkaitan dengan aktivitas belajar Geografi siswa, dengan keeratan hubungan yang tergolong sedang dengan nilai koefisien rxy sebesar 0,577.

Penggunaan media Nearpod akan membantu peningkatan aktivitas belajar siswa. Di samping siswa, guru juga diberikan banyak kemudahan dalam menyajikan materi pembelajaran menggunakan Nearpod. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Perez (2017) aplikasi ini membantu guru dalam membuat presentasi materi dengan baik dan mudah dipahami, siswa dapat mengakses Nearpod dengan perangkat apapun dan berinteraksi dengan baik selama pembelajaran dengan media ini. Guru harus banyak bereksplorasi dengan Nearpod dalam membentuk pembelajaran bermakna (Sanmugam, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delacruz (2014) Nearpod merupakan media yang disarankan untuk guru dikarenakan mudah digunakan.

Berdasarkan analisis data, teori, dan fakta di lapangan, ada pengaruh media Nearpod terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang. Dapat diketahui hal tersebut terjadi karena beberapa hal di antaranya:

1. Media Nearpod merupakan perantara pesan yang baik bagi siswa dalam memahami materi Geografi melalui penglihatan dan pendengaran. Nearpod sesuai digunakan dalam membaca materi intensif, mempunyai kekuatan untuk meningkatkan aktivitas siswa, dan menggambarkan peningkatan aktivitas belajar (Delacruz, 2014). Saat guru menggunakan media Nearpod

membuat siswa tidak bosan dengan materi yang dipelajari dikarenakan lengkapnya fitur Nearpod yang memberikan kemudahan dalam merepresentasikan materi Geografi. Temuan di atas membuktikan bahwa apabila menggunakan media pembelajaran Nearpod akan berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Geografi. Sesuai dengan penelitian Putri Kumala Dewi (2021), setelah menggunakan Nearpod 88% mahasiswa mampu mengeksplor pembelajaran mandiri, di mana pembelajaran mandiri merupakan sebuah kebutuhan hari ini. Siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga membuat siswa lebih aktif (Delacruz, 2014).

Berdasarkan penelitian Minalti dan Erita (2021) tingkat praktikalitas media Nearpod tergolong “praktis” dilihat dari respon siswa dan guru. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Mekota dan Marada (2020) Siswa semangat dalam menggunakan Nearpod berbantuan tablet, dan siswa merasa termotivasi, siswa berpikir bahwa mereka belajar lebih banyak. Kami berpendapat bahwa tingkat kolaborasi merupakan

faktor yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran sehingga siswa berkonsentrasi pada pembelajaran Geografi. Jadi bisa diambil kesimpulan penggunaan media Nearpod dapat diterapkan pada mata pelajaran Geografi.

2. Aktivitas belajar merupakan komponen penting dalam sebuah pembelajaran . peningkatan aktivitas belajar saat menggunakan media Nearpod dilihat dari lima jenis aktivitas seperti berbicara, melihat, mendengar, motorik, mental, dan somatik. Nearpod menjadi penarik dalam membangkitkan aktivitas belajar yang aktif dan kritis dalam memahami materi Geografi. Melalui media Nearpod dapat memfokuskan pengetahuan siswa yang bersifat abstrak maupun verbal ke arah realita materi Geografi sebenarnya. Media Nearpod mudah digunakan, sangat interaktif, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan monitoring kemajuan siswa secara real time (Sanmugam, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas, penggunaan media pembelajaran Nearpod pada mata pelajaran Geografi di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 SMA Negeri 1 Gunung talang memberikan pengaruh

terhadap aktivitas belajar siswa. Penggunaan media Nearpod memberikan kontribusi bagi pembelajaran baik dari guru maupun siswa. Guru terampil dalam menggunakan media Nearpod dan siswa merasa dimudahkan memahami materi Geografi menggunakan media ini. Penggunaan media pembelajaran Nearpod ini didukung oleh berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Geografi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Talang dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Penggunaan media Nearpod pada pembelajaran Geografi tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 51%.
2. Aktivitas belajar Geografi saat menggunakan media Nearpod tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 58%.
3. Penggunaan media Nearpod berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Dari hasil analisis, di mana  $r$  hitung (0,577) lebih besar dari  $r$  tabel pada

taraf signifikan 5% atau 1% yaitu  $0,209 < 0,577 > 0,273$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun besar pengaruh media Nearpod berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang sebesar 33,2%, Ini berarti media Nearpod mampu memberikan kontribusi sebesar 33,2% terhadap aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,577 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,332.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan proses analisis data, aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran Nearpod. Oleh karena itu, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Guru diharapkan menggunakan beberapa media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa yang berdampak terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas.
2. Guru diharapkan selalu mengamati dan mendokumentasikan setiap aktivitas belajar siswa untuk melihat kemajuan dan peningkatan aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Geografi.
3. Siswa dapat berkolaborasi dan berdiskusi dengan guru dalam

membahas jenis media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran Geografi pada setiap pertemuan.

4. Penelitian ini hanya bagian kecil dari faktor yang memengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi, dan masih banyak terdapat kekurangan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas variabel-variabel terkait lainnya yang belum dijabarkan pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alethea, O., & Santoso, F. (2021). *Eksplorasi Visual Futuristik untuk Perancangan Animasi Pendek Dampak Penggunaan Teknologi Berlebihan dalam Keluarga*. Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya, 3(3), 233-247.
- Delacruz, S. (2014). *Using Nearpod in elementary guided reading groups*. TechTrends, 58(5), 62-69.
- Mekota, T., & Marada, M. (2020). "The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha". Education and Information Technologies, 25(6), 5167-5184.
- Minalti, M. P. & Erita, Yeni. (2021). *Penggunaan Aplikasi Nearpod untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar*. Journal of Basic Education Studies, 4 (1), 2231-2246.
- Mufidah, Lailatul. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks", 2013
- Nazmi, M. (2017). "Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung". Jurnal Pendidikan Geografi, 17(1), 48-57. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/download/6272/4723>
- Oemar Hamalik. 2013. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT BumiAksara
- Pribadi, M.A., & Benny, A.(2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada media Group.
- Priyatmojo, C. (2019). "Motivasi dan Hasil Belajar Geografi melalui Penggunaan Pendekatan Multimedia".SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 1(1), 148-157.
- Sanmugam, M., Selvarajoo, A., Ramayah, B., & Lee, K. W. (2019). *Use of nearpod as interactive learning method*. Inted2019 Proceedings, 1, 8908-8915
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya.